

INTISARI

Saparingga, Khusnul, Hadi. 2014. *Uji Kualitas Ketumbar Bubuk Secara Mikologis.* Program Study D-III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta. Pembimbing : Dra. Kartinah Wiryosoendjoyo, SU.

Bubuk ketumbar berasal dari biji ketumbar yang diolah, akhirnya menjadi serbuk ketumbar. Faktor penyebab terjadi kontaminasi pada ketumbar bubuk adalah alat pengolahan, wadah/kemasan dan tempat pengolahan. Mutu dari ketumbar bubuk akan rendah akibat terkontaminasi dari jamur yang terkandung di dalamnya. Pemeriksaan ini bertujuan untuk mengetahui besarnya angka jamur pada ketumbar bubuk yang ada di pasaran.

Pengujian yang dilakukan menggunakan metode taburan secara duplo dengan medium Rose Bengal Klorampenikol Agar. Pengujian ini dilakukan terhadap ketumbar bubuk sebanyak 4 sampel dengan pengenceran 10^{-1} , 10^{-2} , dan 10^{-3} .

Hasil perhitungan perkiraan angka jamur sampel A = $>6,0 \times 10^4$ koloni/gram, sampel B = $>6,0 \times 10^4$ koloni/gram, sampel C = $4,9 \times 10^4$ koloni/gram dan sampel D $>6,0 \times 10^4$ koloni/gram, dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada sampel ketumbar bubuk yang memenuhi syarat secara mikologis berdasarkan batasan Maksimal Cemar Mikroba dalam Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) 2009 tentang persyaratan angka kapang dan khamir pada ketumbar bubuk tidak lebih dari 2×10^4 koloni/gram.

Kata kunci : ketumbar bubuk, mikologis, angka jamur.